

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas,dapat disimpulkan Tari *Woge* merupakan bagian penting dalam upacara adat *keda kanga* Tari *Woge* ini merupakan tari puncak yang ditarikan sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan dan nenek moyang atas keberhasilan mengerjakan rumah adat para leluhur.

Bentuk penyajian Tari *Woge* dimana tarian ini memiliki keunikan dalam gerakan kakinya serta penarinya dikarenakan tarian ini ditarikan oleh para tua adat dan mosalaki. Diantaranya gerakan Tari *Woge* ini yang dimulai awal oleh mosalaki pu'u diamana gerakan tangan ke depan lalu memegang dan memutar eko wawi (ekor binatang babi),gerakan inti dimana gerakan kaki kanan dan kiri maju bergantian dengan cepat, lalu gerakan yang sama seperti gerakan inti namun temponya sama seperti gerakan awal tari woge dan berputar mengelilingi kanga (batu bakli) dengan bentuk pola lingkaran bulat yang mengelilingi kanga.Musik pengiring tari woge berupa alat musik nggo lamba (gong dan gendang).Tata rias yang digunakan oleh penari sangat sederhana dan unik dimana para penari yaitu tua adat dan mosalaki menggunakan baju adat perempuan (lambu) dan sarung laki-laki (ragi) serta selendang tenun (luka) dan daun koli yang diikat di atas kepala penari.Tari woge ini diadakan di area tempat pembuatan rumah adat (keda) dan ditarikan mengelilingi batu bakli (kanga) yang ad di depan rumah adat.

Tari Woge dimulai ketika para tua adat dan mosalaki keluar dari dalam Gerakan awal dalam rumah adat (keda) dengan urutan yang telah ditentukan, dimulai dari mosalaki pu'u, kemudian mosalaki ria, mosalaki ria bewa, dan mosalaki lo'o. Gerakan ini tidak sekadar berpindah tempat, melainkan memiliki makna simbolik yang sangat penting. Keda dipandang sebagai rumah sakral tempat bersemayamnya roh para leluhur, sehingga keluarnya para penari dari dalam rumah adat melambangkan komunikasi awal antara manusia dengan leluhur Serta properti yang digunakan dalam tari woge ini berupa eko wawi (ekor binatang babi).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi masyarakat Desa Nuanoka Diharapkan senantiasa menjaga ketenangan, ketertiban selama pelaksanaan tari woge berlangsung.
2. Bagi masyarakat dan generasi muda Desa Nuanoka diharapkan agar melestarikan budaya Tari Woge serta adat istiadat agar tidak punah.
3. Bagi para pembaca, untuk dapat menambah wawasan serta menjadi bahan referensi mendalam lebih lanjut mengenai Tari Woge ini.